



## PEMDA DIY TEGASKAN

# Revitalisasi Alun-alun Utara Tak Pakai Danais

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY menyatakan, program revitalisasi Alun-alun Utara Kraton Yogyakarta berupa penggantian pasir, tidak menggunakan anggaran dari Dana Keistimewaan (Danais) DIY. Revitalisasi itu dilakukan dengan menggunakan anggaran dari Kraton Yogyakarta. Adapun salah satu tujuan revitalisasi tersebut untuk membersihkan tanah yang nantinya diganti dengan pasir.

"Jadi seperti yang sudah diungkapkan oleh pihak Kraton, revitalisasi Alun-alun Utara dilakukan untuk membersihkan tanah dan sampah yang ada di sana. Setelah itu tanah tersebut diganti pasir. Itu saja," kata Paniradya Pati Keistimewaan DIY Aris Eko Nugroho di kompleks Kepatihan

Yogyakarta, Senin (18/4).

Aris menegaskan, anggaran yang dipergunakan untuk revitalisasi Alun-alun Utara tidak menggunakan Dana Keistimewaan. Jadi bukan hibah Danais, tapi anggaran dari Kraton. Selain itu revitalisasi Alun-alun Utara juga berkaitan dengan proses validasi

Sumbu Filosofis dari UNESCO. Untuk menyukseskan hal tersebut, pihaknya berharap masyarakat ikut mendukung dengan menjaga Kawasan Sumbu Filosofis.

"Seandainya masyarakat mau mengecat fasad milik mereka sendiri, asalkan memenuhi ketentuan yang ada boleh saja dan tidak ada larangan. Kalau semua pakai Danais ya habis Danais nanti. Gak ada khususnya Sumbu Filosofis pakai Danais saja, semua itu tidak ada. Seandainya ada masyarakat mau berpartisipasi dan memberikan dukungan silakan saja," terangnya. **(Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005